PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK UPACARA ADAT OLEH SUKU DAYAK SENGKUNANG DI DESA PERUAN DALAM KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

DOMINIKUS JUKI
NIM.G1011191250

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Upacara Adat Oleh Suku Dayak Sengkunang Di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Februari 2025

Dominikus Juki
NIM G1011191250

ABSTRAK

PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK UPACARA ADAT OLEH SUKU DAYAK SENGKUNANG DI DESA PERUAN DALAM KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

Kalimantan Barat terdiri atas banyak suku dengan suku utama yang mendominasi adalah Suku Dayak. Adanya keragaman jumlah sub Suku Dayak juga diiringi dengan beragamnya pola pemanfaatan sumberdaya alam yang dipengaruhi oleh Suku Dayak, ini terbukti dari adanya variasi dalam penggunaan tumbuhan untuk kehidupan masyarakat Suku Dayak seperti tumbuhan untuk upacara adat. Penelitian bertujuan untuk mendata jenis tumbuhan dan menjelaskan bentuk pemanfaatan tumbuhan untuk upacara adat oleh Suku Dayak Sengkunang. Penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* dengan deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Sengkunang untuk upacara adat yaitu 37 jenis tumbuhan dari 23 famili tumbuhan, yang digunakan pada upacara adat seperti kelahiran, kematian, pernikahan, pengobatan, panen padi dan pembukaan ladang. Upacara adat yang banyak menggunakan tumbuhan adalah pengobatan dengan persentase sebanyak 15,39%. Jenis tumbuhan yang digunakan ada yang sama dan berbeda, hal ini dikarenakan bentuk penggunaan dan makna tumbuhan tergantung pada setiap jenis ritual dan tahapan prosesi adat yang dilakukan.

Kata kunci: Upacara Adat, Tumbuhan, Suku Dayak

Abstract

West Kalimantan consists of many ethnic groups, with the Dayak ethnic group being the dominant one. The diversity in the number of Dayak sub-ethnic groups is also accompanied by various patterns of natural resource utilization influenced by the Dayak people. This is evident from the variations in the use of plants in the daily life of the Dayak people, such as plants used in traditional ceremonies. The aim of this research is to document the types of plants and explain how these plants are utilized in traditional ceremonies by the Dayak Sengkunang people. This research uses a snowball sampling method with both quantitative descriptive and qualitative descriptions. The plants used by the Dayak Sengkunang for traditional ceremonies include 37 types of plants from 23 plant families, which are used in ceremonies such as birth, death, marriage, healing, rice harvesting, and land clearing. The traditional ceremony most frequently using plants is healing, with a percentage of 15.39%. The types of plants used can be both the same and different, as the form of usage and the meaning of the plants depend on the type of ritual and the stages of the traditional ceremony process.

Keywords: *Traditional Ceremony, Plants, Dayak Tribe*

PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK UPACARA ADAT OLEH SUKU DAYAK SENGKUNANG DI DESA PERUAN DALAM KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

DOMINIKUS JUKI
NIM.G1011191250

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK UPACARA ADAT OLEH SUKU DAYAK SENGKUNANG DI DESA PERUAN DALAM KECAMATAN TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU

DOMINIKUS JUKI

G1011191250

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Lolyta Sisilia SHut, MSi
NIP.197607072003122001

Pembimbing 2

Yeni Mariani SHut, MSc, Ph D
NIP.19800318200501200

Penguji 1

Dr Hj Emi Roslinda SHut, MSi
NIP.197105081997022001

Penguji 2

Dr Siti Masitoh Kartikawati SHut MSi
NIP.197207092006042001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, Shut, MSi IPU
NIP.197011161996012001

RINGKASAN SKRIPSI

Kalimantan Barat terdiri atas banyak suku dengan suku utama yang mendominasi adalah Suku Dayak. Dayak merupakan suku asli yang mendiami pulau Kalimantan. Kalimantan Barat selain kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan dan keanekaragaman hayati, juga kaya akan budaya hal ini di karenakan oleh banyak suku. Dengan tingginya jumlah sub Suku Dayak juga menyebabkan adanya variasi budaya. Adanya keragaman jumlah sub Suku Dayak juga diiringi dengan beragamnya pola pemanfaatan sumberdaya alam yang dipengaruhi oleh Suku Dayak, ini terbukti dari adanya variasi dalam penggunaan tumbuhan untuk kehidupan masyarakat Suku.

Suku Dayak di Kalimantan Barat, termasuk Suku Dayak Sengkunang memiliki kearifan lokal dalam memanfaatkan tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Ada bermacam jenis tumbuhan untuk upacara adat dan ragam pemanfaatannya seperti panen padi. Upacara adat merupakan suatu upacara yang masih dilakukan secara turun-temurun, yang terkait pada aturan tertentu berdasarkan adat istiadat. Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis tumbuhan dan menjelaskan bentuk pemanfaatan tumbuhan untuk upacara adat oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data/informasi dan acuan dalam tetap terpeliharanya tradisi upacara adat maupun penggunaan tumbuhan oleh masyarakat Suku Dayak Sengkunang yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli di Desa Peruan Dalam, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Objek penelitian adalah tumbuhan yang dimanfaatkan untuk upacara adat. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera digunakan untuk mendokumentasikan objek dari penelitian yang dilakukan dan kuesioner atau daftar pertanyaan diberikan kepada beberapa masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan dalam untuk upacara adat yaitu terdapat 37 jenis tumbuhan dari 23 famili yang digunakan pada upacara adat seperti kelahiran, kematian, pernikahan pengobatan, panen padi dan pembukaan ladang dengan cara penggunaan dan maknanya masing-masing. Berdasarkan upacara adat oleh masyarakat Suku Dayak Sengkunang yang banyak menggunakan tumbuhan adalah pengobatan dengan persentase sebanyak 15,39% hal ini dikarenakan penggunaan tumbuhan untuk pengobatan lebih sering dilakukan dibandingkan upacara adat lainnya. Selanjutnya upacara kematian dengan persentase sebanyak 14,58%, pernikahan sebanyak 10,53%, nyinung ladang 9,72%, kelahiran sebanyak 8,91% dan persentase yang paling sedikit adalah gawai dengan persentase sebanyak 7,29%.

RIWAYAT HIDUP

Dominikus Juki, lahir di Tapang Perodah, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat tanggal 18 Agustus 2000 Anak pertama dari 2 bersaudara dari ibu Lusia Dabeh dan bapak Kuncus. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SDN 06 Peruan Dalam, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Tayan Hulu dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menegah atas di SMA Negeri 1 Tayan Hulu dan selesai pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak, Fakultas Kehutanan Program Studi Kehutanan melalui jalur Mandiri.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, serta untuk mengakhiri masa studi di Universitas Tanjungpura, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Upacara Adat Oleh Suku Dayak Sengkunang Di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau'' yang di bimbing oleh ibu Lolyta Sisilia S. Hut, M. Si dan ibu Yeni Mariani S. Hut, M. Sc, Ph.D.

PRAKARTA

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga memberikan penulis kemampuan, kekuatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Upacara Adat Oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau" penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, motivasi, perhatian dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orangtua saya tercinta ibu Lusia Dabeh dan bapak Kuncus dan saudara perempuan saya Stepveronika Jessi, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun moral dan motivasi selama ini.
2. Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM selaku ketua jurusan Kehutanan
4. Lolyta Sisilia, S.Hut, M. Si selaku dosen pembimbing pertama
5. Yeni Mariani, S.Hut, M. Sc, Ph. D selaku dosen pembimbing kedua
6. Dr. Hj. Emi Roslinda, S. Hut, M. Si selaku dosen penguji pertama
7. Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S. Hut, M. Si selaku dosen penguji kedua
8. Seluruh staff dan dosen pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
9. Terkhusus untuk pacar saya Yunita Kristin yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini, penulis tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena, itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Februari 2025
Penulis

Dominikus Juki
NIM. G1011191250

DAFTAR ISI

Halaman……

PRAKARTA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Tujuan Penelitian 2
1.4. Manfaat Penelitian 2
II. TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1 Upacara Adat 3
2.2 Tumbuhan Untuk Upacara Adat 4
2.3 Kerangka Pikiran 5
III. METODE PENELITIAN 7
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 7
3.2 Alat dan Bahan Penelitian 7
3.3 Jenis dan Sumber Data 7
3.4 Teknik Pengumpulan Data 7
3.5 Analisis Data 8
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 10
4.1 Letak dan Luas Lokasi Penelitian 10
4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 10
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
5.1 Karakteristik Responden 12
5.2 Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dalam Upacara Adat 14
5.3 Jenis Upacara Adat Berdasarkan Cara Penggunaan Tumbuhan dan Makna Ritual 21
VI. PENUTUP 40
6.1 Kesimpulan 40
6.2 saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir 6
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian 10
Gambar 3. Data Responden Posisinya Dalam Masyarakat 13
Gambar 4. Persentase Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Famili 17
Gambar 5. Persentase Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Status Budidaya 18
Gambar 6. Persentase Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Tingkat Habitusnya 20
Gambar 7. Persentase Penggunaan Tumbuhan Berdasarkan Bagian Yang digunakan 20
Gambar 8. Persentase Penggunaan Tumbuhan Dalam Upacara 29
Gambar 9. Ngarus Bayi 31
Gambar 10. Sinung 31
Gambar 11. Penutupan Peti 32
Gambar 12. Penaburan Bunga 32
Gambar 13. Matah Arat Siap 34
Gambar 14. Bekiba'u 34
Gambar 15. *Ngok Semangat* (Ambil Semangat) 35
Gambar 16. Pelantar 36
Gambar 17. Upacara Gawai di Pedagi 37
Gambar 18. Nyinung Dio Pade 37
Gambar 19. Ngibo Me'k 38
Gambar 20. Pemercikan Ladang 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tally Sheet Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Untuk Upacara Adat 8
Tabel 2. Tally Sheet Bentuk Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Upacara Adat 8
Tabel 3. Tally Sheet Data Responden 9
Tabel 4. Kependudukan 11
Tabel 5. Karakteristik Responden.....12
Tabel 6. Jenis-jenis Tumbuhan Yang digunakan Dalam Beberapa Upacara Adat 15
Tabel 7. Cara Penggunaan Tumbuhan dan Maknanya Berdasarkan Upacara Adat 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 44
Lampiran 2. Deskripsi Tumbuhan 44

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kalimantan Barat terdiri atas banyak suku dengan suku utama yang mendominasi adalah Suku Dayak. Dayak merupakan suku asli yang mendiami pulau Kalimantan. Kalimantan Barat selain kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan dan keanekaragaman hayati, juga kaya akan budaya hal ini di karenakan oleh banyak suku. Dari sisi jumlah walaupun tidak ada angka resmi, bilangan komunitas ini mencapai 30-40% dari total penduduk Kalimantan Barat dan memiliki 151 sub suku berdasarkan bahasa (Lusiana *et al*, 2023). Dengan tingginya jumlah sub Suku Dayak juga menyebabkan adanya variasi budaya. Adanya keragaman jumlah sub Suku Dayak juga diiringi dengan beragamnya pola pemanfaatan sumberdaya alam yang dipengaruhi oleh Suku Dayak, ini terbukti dari adanya variasi dalam penggunaan tumbuhan untuk kehidupan masyarakat Suku Dayak seperti tumbuhan untuk pengobatan, ritual perkawinan, ritual kelahiran, ritual kematian hingga ritual upacara gawai (syukuran panen padi) (Yusriadi, 2018).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mendokumentasikan atau mencatat penggunaan tumbuhan oleh masyarakat Suku Dayak untuk upacara adat. Berdasarkan penelitian Handayani dan Ridwan (2023) pemanfaatan tumbuhan adat oleh masyarakat Suku Gayo Di Desa Penosan Sepakat Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues, Aceh menemukan 17 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam berbagai upacara adat seperti pernikahan, khitan, tawar kampung dan tolak bala. Tumbuhan juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai acara adat dan keagamaan serta menjadi alat untuk mengundang pada acara-acara adat dan keagamaan yang dikenal dengan istilah Batil. Hasil penelitian Nurulhuda *et al*. (2023) pemanfaatan tumbuhan dalam pelaksanaan ritual Adat Nyelepat Taun Suku Dayak De'sa Di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang yang telah dilakukan diperoleh 13 jenis tumbuhan dan 8 famili yang berbeda. Famili dari *Poaceae* sebanyak 5 spesies, *Arecaceae* 2 spesies dan *Pandanaceae*, *Euphorbiales*, *Piperaceae, Melastomataceae*, *Lamiaceae* serta *Graminaceae* masing-masing satu spesies yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dari beberapa penelitian tersebut adanya variasi antar Suku Dayak dalam pengetahuan lokal yang berkaitan dengan penggunaan sumberdaya alam, bahwa setiap suku memiliki pengetahuan lokal tersendiri dalam memanfaatkan tumbuhan.

Masyarakat Dayak Sengkunang merupakan bagian dari Suku Dayak yang terdapat di Kabupaten Sanggau, berdomisili di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu dan menggunakan bahasa Be Aje. Dayak Sengkunang juga memiliki kearifan lokal dalam memanfaatkan tumbuhan diantaranya sebagai bagian dari beberapa upacara adat seperti upacara adat kelahiran, upacara adat

kematian, upacara adat pernikahan, upacara adat pengobatan, upacara adat panen padi dan upacara pembukaan lahan/ladang. Saat ini belum ada yang mendokumentasikannya, selain itu seiring berjalannya waktu kearifan lokal masyarakat dalam menggunakan tumbuhan ini bisa saja hilang karena perkembangan zaman. Berdasarkan uraian diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Upacara Adat Oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

1.2. Rumusan Masalah

Suku Dayak di Kalimantan Barat, termasuk Suku Dayak Sengkunang memiliki kearifan lokal dalam memanfaatkan tumbuhan untuk keperluan hidupnya. Ada bermacam jenis tumbuhan untuk upacara adat dan ragam pemanfaatannya seperti panen padi. Kearifan lokal ini merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat Dayak dan merupakan bentuk interaksi alam dengan manusia. Mengingat pentingnya pemanfaatan tumbuhan dalam Suku Dayak Sengkunang untuk upacara adat menjadi alasan penting dilakukan penelitian ini, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang digunakan oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam untuk upacara adat?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam untuk upacara adat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendata jenis tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.
2. Menjelaskan bentuk pemanfaatan tumbuhan untuk upacara adat oleh Suku Dayak Sengkunang di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk pengayaan bidang ilmu etnologi dan etnobotani dan manfaat penelitian bagi masyarakat yaitu dapat mendokumentasi pengetahuan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan untuk upacara adat di Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.